

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Populasi ternak itik Kerinci di Kecamatan Pesisir Bukit dapat di kelompokkan kedalam katagori *not a risk*, dengan jumlah itik betina  $> 1000$  ekor dan itik jantan  $> 20$  ekor. Serta peternak memelihara itik sebagai penghasil telur bibit untuk di tetaskan, dilihat dari persentase tertinggi yaitu pada anak itik 5.758 ekor (67,65%), dan itik betina dewasa 1.768 ekor (21,49%).
2. Jumlah populasi aktual ( $N_a$ ) 2.186 ekor, jumlah populasi efektif ( $N_e$ ) 1.433 ekor, laju *inbreeding* per generasi ( $\Delta f$ ), sebesar 0,00036, dengan ratio itik jantan dewasa dan itik betina dewasa adalah 1:4, perbandingan tersebut menunjukkan bahwa populasi ternak itik di Kecamatan Pesisir Bukit masih kurang efisien dengan tinnginya persentase itik jantan dewasa, sehingga kurang efisien dalam penggunaan biaya pakan.

### 5.2 Saran

1. Untuk meningkatkan jumlah populasi itik Kerinci di Kecamatan Pesisir Bukit sebaiknya peternak menambah jumlah indukan dan pengurangan pejantan agar populasi itik lokal bisa dikembangkan dan dilestarikan dengan efisien.
2. Pemerintah seharusnya memperhatikan lebih baik perkembangan dan pengelompokan itik yang beredar di Kecamatan Pesisir Bukit supaya itik Kerinci yang berkembang tidak bercampur, percampuran mengakibatkan itik Kerinci sulit untuk dikelompokkan.